



Difabel dan Lansia Ikuti Program Ketahanan Pangan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Rehabilitasi Yakkum meluncurkan program ketahanan pangan bagi perempuan penyandang disabilitas dan lansia.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan krisis bermula dari adanya warga yang sakit hingga meninggal, kemudian merembet ke dampak sosial dan dampak ekonomi.

Di tengah pandemi Covid-19, penyandang disabilitas dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah masyarakat yang paling terdampak. Untuk itu perlu ada dorongan sehingga disabilitas, lansia, dan ODGJ bisa berdaya.

"Ada empat elemen yang bisa menggerakkan, kota, korporasi, kampung, dan komunitas. Saat ini semua elemen bisa bersatu, dari Pemkot Yogyakarta, Yakkum, kader, dan juga kampung, hingga akhirnya kita bisa meluncurkan program ketahanan pangan bagi perempuan penyandang disabilitas dan lansia,



PANEN SAYUR - Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi didampingi Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat melihat hasil panen sayur dalam program ketahanan pangan untuk lansia disabilitas di Lempuyangan, Bausasran, Danurejan, Kota Yogyakarta, Jumat (10/7).

a,"katanya, Jumat (10/7).

Ia melanjutkan, lansia, disabilitas, dan ODGJ telah mendapat pelatihan menanam sayur. Agar lansia, disabilitas, dan ODGJ tetap bisa mandiri, hasil panen tersebut akan dijual oleh KUBE.

"Ini adalah sinergi, jadi

hasil tanaman bisa dijual di e-warung KUBE, dan nanti akan menjadi bagian dalam penyaluran sembako. Dalam penyaluran sembako harus ada empat komponen, sayur buah, karbohidrat, dan protein. Untuk sayur bisa disuport dari hasil tanam mereka," lanjutnya.

Agus berharap, kegiatan serupa bisa diterapkan di kelurahan dan kecamatan lain, sehingga disabilitas, lansia, dan ODGJ tetap berdaya dan mandiri.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menambahkan program pemberdayaan untuk perempuan disabilitas menjadi bagian dari penyelesaian persoalan sosial di masa pandemi Covid-19.

Ada sekitar 2.000 penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta. Ia berharap dengan adanya pelatihan tersebut, penyandang disabilitas dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri, bahkan dapat menjual hasil panen.

"Jumlah penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta cukup banyak. Mereka pun membutuhkan perhatian kita, supaya mandiri. Tentunya harapannya dengan pelatihan ini mereka bisa memenuhi kebutuhan pangan, bahkan dijual untuk menambah pemasukan," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Danurejan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Bausasran			
3. Dinas Sosial			
4. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005